

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
INVESTASI SECARA DIGITAL PADA MAHASISWA  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Pembangunan Tanjungpinang)**

**SKRIPSI**

**TIARA RHEPITA CHAZMIRA**

**NIM : 16622192**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG**

**2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
INVESTASI SECARA DIGITAL PADA MAHASISWA  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Pembangunan Tanjungpinang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

Oleh

**TIARA RHEPITA CHAZMIRA  
NIM :16622192**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG**

**2021**

**TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT**  
**INVESTASI SECARA DIGITAL PADA MAHASISWA**  
**(Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi**  
**Pembangunan Tanjungpinang)**

Diajukan Kepada:

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh:

**Nama: Tiara Rhepita Chazmira**  
**Nim: 16622192**

Menyetujui:

Pembimbing Pertama,



**Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.**  
NIDN: 1021039101 / Asisten Ahli

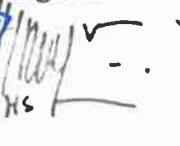
Pembimbing Kedua,



**Marina Lidya, S.Pd., M.Pd**  
NIDN: 1024037602 / Asisten Ahli

Mengetahui:  
Ketua Program Studi



  
**Hendy Satria, S.E., M.Ak**  
NIDN: 1015069101 / Lektor

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
INVESTASI SECARA DIGITAL PADA MAHASISWA  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Pembangunan Tanjungpinang)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : TIARA RHEPITA CHAZMIRA  
Nim : 16622192

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh  
Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (20 Januari 2021) Dan Dinyatakan  
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



**Rachmad Chartady, S.E., M.Ak**  
NIDN.10210391/Asisten Ahli

Sekretaris,



**Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si.CA**  
NIDN.1020037101/Lektor

Anggota,



**Budi Zulfachri, S.Si., M.Si**  
NIDN.1025067301/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 20 Januari 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang,

Ketua,



**Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA**  
NIDN. 1029127801/ Lektor

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiara Rheapita Chazmira  
Nim : 16622192  
Tahun Angkatan : 2016  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,48  
Program Studi/ Jenjang : Akuntansi / Strata 1  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Secara Digital Pada Mahasiswa ( Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang)

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dalam skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 20 Januari 2021  
Penyusun



TIARA RHEPITA CHAZMIRA  
NIM: 16622192

## MOTTO

*“ Dan Dia telah memberikan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah) ”*

### QS. Ibrahim : 34

Menangislah sebelum datang hari yang tiada bermakna bagi tangisan, menyesallah sebelum datang hari yang tiada arti lagi penyesalan –unknown

Kejayaan itu tak datang pada orang yang pandai, tapi dia datang pada orang yang rajin dan konsisten buat sampai jadi. –unknown

Cara paling cepat untuk gagal adalah berharap bisa berhasil secepat mungkin. –

Felicia Putri Tjiasaka

*Never lose hope because just when you think it's over, Allah could send you a miracle – @al-qalam*

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan untuk :  
Kedua orang tuaku, Poppy Maya Sophia dan Chairil  
Azwan;  
Kakak dan Abangku beserta keluarganya  
Almamater tercinta, STIE Pembangunan  
Tanjungpinang  
Serta orang-orang yang menyayangi ku dan selalu  
mendo'akan keberhasilan ku.*

*( Tiara Rhepita Chazmira )*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Secara Digital Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang).**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S-1) dalam bidang Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PembangunanTanjungpinang. Rampungnya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, semangat, serta do'a dari banyak pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
2. Ibu Ranti Utami, S.E.,M.Si.,Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Hendy Satria, S.,M.Ak., selaku Plt Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Rachmad Chartady, S.E., M.Ak selaku pembimbing I, yang dengan sabar membantu dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, semoga Allah selalu menyertai Bapak beserta keluarga.

6. Ibu Marina Lidya, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, yang telah sabar membantu dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, semoga Allah selalu menyertai Ibu beserta keluarga.
7. Bapak Budi Zulfachri, S.Si., M.Si selaku dosen penasehat akademik.
8. Bapak/Ibu Dosen beserta seluruh Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Ibu tercinta Poppy Maya Sophia, yang tidak pernah putus asa dalam mendo'akan keberhasilan dan kesuksesan Tia di dalam segala bidang. Terimakasih untuk kasih sayang yang ibu curahkan, dan terimakasih untuk semua perjuangan dan pengorbanan yang ibu berikan pada Tia. Ibu yang terhebat, dan akan selalu menjadi yang terhebat, dan teruntuk ayah ku Chairil Azwan, terimakasih ayah atas dukungan, semangat dan do'a yang ayah berikan.
10. Kakak dan Abang ku tersayang Chitra Diva Pramitha dan M. Rheeza Charisma, terimakasih untuk do'a dan suport nya, kalian kakak dan abang yang terhebat. Untuk ipar-ipar ku Bang Hendri dan Kak Syarifah Silfia, terima kasih untuk do'a dan semangat yang telah diberikan selama ini. Serta ponakanku Diandri dan Ibrahim yang sentiasa memberikan semangat.
11. Untuk sahabatku Nurhafizah Alma Diana, Siti Kholifah, Wilda Yani, dan Syaninditya Diah L, Indri Kartanti, Rita Kusmawati, Trivia terima kasih telah selalu memberikan support dalam masa perkuliahan.

12. Untuk rekan-rekan Akuntansi Malam 3 angkatan 2016 yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih untuk waktu-waktu kebersamaan kita selama ini. Banyak hal yang saya pelajari dari kalian semua, kalian memang teman-teman terhebat.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran agar dapat memperbaiki penulisan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan institusi terkait. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih

Tanjungpinang, 20 Januari 2021

Penulis,

**Tiara Rheapita Chazmira**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

SURAT PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN ..... xv

ABSTRAK ..... xvi

*ABSTRACT* ..... xvii

**BAB I PENDAHULUAN..... 1**

1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 12

1.3 Batasan Masalah ..... 13

1.4 Tujuan Penelitian ..... 13

1.5 Kegunaan Penelitian ..... 14

1.5.1 Kegunaan Ilmiah ..... 14

1.5.2 Kegunaan Praktis..... 14

1.6 Sistematika Penulisan ..... 15

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 16**

2.1 Tinjauan Teori ..... 16

2.1.1. Pasar Modal..... 16

2.1.2. Investasi.....	21
2.1.3. Modal Minimal.....	25
2.1.4. Persepsi Kemudahan .....	26
2.1.5. Fasilitas.....	27
2.1.6. <i>Return</i> .....	28
2.1.7 Persepsi Risiko .....	29
2.1.8 Minat .....	31
2.2 Kerangka Penelitan.....	32
2.3 Hipotesis .....	32
2.4 Penelitian Terdahulu.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	38
3.2 Jenis Data.....	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.4 Populasi dan Sampel.....	40
3.4.1 Populasi .....	40
3.4.2 Sampel.....	40
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	42
3.6 Teknik Pengolahan Data.....	43
3.7 Teknik Analisis Data .....	43
3.7.1 Uji Kualitas Data .....	44
3.8 Uji Asumsi Klasik .....	45
3.8.1 Uji Normalitas .....	45
3.8.2 Uji Multikolinieritas.....	45
3.8.3 Uji Heteroskedestisitas.....	45

3.9 Uji t-test .....	46
3.10 Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi) .....	46
3.11 Uji F.....	47
3.12 Uji Regresi Linier Berganda.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang .....	49
4.1.2 Gambaran Umum Responden .....	55
4.1.3 Analisis Deskriptif.....	56
4.1.4 Uji Kualitas Data.....	66
4.1.5 Uji Asumsi Klasik .....	68
4.1.6 Analisis Regresi Linier Berganda .....	72
4.1.7 Uji Hipotesis.....	74
4.1.8 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	77
4.2 Pembahasan .....	78
4.2.1 Pembahasan Secara Parsial .....	78
4.2.2 Pembahasan Secara Simultan.....	82
4.2.3 Pembahasan Secara Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran .....	85

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## CURRICULUM VITAE

## DAFTAR TABEL

<b>Judul Tabel</b>	<b>Hal</b>
Tabel 1. 2 Data Investor di Indonesia per September 2017 .....	5
Tabel 1. 3 Data Portal Transaksi <i>Online</i> .....	8
Tabel 3. 2 Modifikasi Skala Likert .....	39
Tabel 3. 3 Rekapitulasi Mahasiswa Per Semester.....	40
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	56
Tabel 4. 3 Jawaban Responden Variabel Modal Minimal .....	57
Tabel 4. 4 Jawaban Responden Variabel Persepsi Risiko.....	59
Tabel 4. 5 Jawaban Responden Variabel <i>Return</i> .....	60
Tabel 4. 6 Jawaban Variabel Persepsi Risiko .....	62
Tabel 4. 7 Jawaban Responden Variabel Minat Investasi.....	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas.....	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas .....	67
Tabel 4. 10 Uji Kolmogorof-Smirnov.....	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	69
Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 4. 14 Hasil Uji t (Parsial) .....	74
Tabel 4. 15 Hasil Uji F (Simultan).....	76
Tabel 4. 16 Hasil Uji Determinan (R <sup>2</sup> ).....	77

## DAFTAR GAMBAR

<b>Judul Gambar</b>	<b>Hal</b>
Gambar 1. 1 Jumlah Investor Aktif di Indonesia per tahun .....	4
Gambar 1. 2 Jumlah Investor Pasar Modal .....	6

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	: Tabulasi Data
Lampiran 3	: Output SPSS
Lampiran 4	: Data Mahasiswa Yang Berinvestasi

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SECARA DIGITAL PADA MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG)

Tiara Rhepita Chazmira, 16622192 S1 Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu  
Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.  
Email: [chasmir07@gmail.com](mailto:chasmir07@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal minimal, persepsi kemudahan, *return* dan persepsi risiko terhadap minat investasi secara digital pada mahasiswa. Objek penelitian adalah mahasiswa STIE pembangunan tanjungpinang jurusan akuntansi angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018 sebanyak 245 responden yang diperoleh dengan *purposive sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang diperoleh berupa jawaban dari responden yang didapat dari penyebaran kuesioner dan kemudian diolah menggunakan SPSS versi 25. Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis linier bergandam uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan  $Y = 3,905 + 0,192X_1 + 0,170X_2 + 0,101X_3 + 0,083X_4$  dan nilai  $R^2 = 0,156$  atau 15,6%. Hasil uji t pada 1) variabel modal minimal ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} (2,498) > t_{tabel} (1,97)$  dan signifikansi sebesar  $0,013 < 0,05$ . 2) variabel persepsi kemudahan ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} (2,232) > t_{tabel} (1,97)$  dan signifikansi sebesar  $0,027 < 0,05$ . 3) variabel *return* ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung} (1,420) < t_{tabel} (1,97)$  dan signifikansi sebesar  $0,157 > 0,05$ . 4) variabel persepsi risiko ( $X_4$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $(2,264) > t_{tabel} (1,97)$  dan signifikansi  $0,024 < 0,05$ .

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel modal minimal, persepsi kemudahan, *return* dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan nilai  $F_{hitung} 11,113 >$  dari  $F_{tabel} 2,642$  dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Kata Kunci : Modal Minimal, Persepsi Kemudahan, *Return*, Persepsi Risiko, Minat Investasi  
Dosen Pembimbing : 1. Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.  
2. Marina Lidya, S.Pd., M.Pd

## **ABSTRACT**

### **FACTORS AFFECTING DIGITAL INVESTMENT INTEREST IN STUDENTS**

#### **(CASE STUDY AT HIGH SCHOOL STUDENTS OF ECONOMIC DEVELOPMENT OF TANJUNGPINANG)**

*Tiara Rheapita Chazmira, 16622192 S1 Accounting Department, College of Economics (STIE) Development of Tanjungpinang.*

*Email: chasmir07@gmail.com*

*This study aims to determine the effect of minimal capital, perceived convenience, return and risk perception on students' digital interest in investing. The object of the research was the students of STIE development of Tanjungpinang majoring in accounting in 2016, 2017 and 2018, with a total of 245 respondents who were obtained by purposive sampling.*

*The data used in this study are primary data. The data obtained in the form of answers from respondents obtained from distributing questionnaires and then processed using SPSS version 25. The analysis method used is multiple linear analysis of t test, F test and coefficient of determination.*

*The results showed  $Y = 3.905 + 0,192X_1 + 0,170X_2 + 0,101X_3 + 0,083X_4$  and the value of  $R^2 = 0.156$  or 15.6%. The results of the t test on 1) minimum capital variable ( $X_1$ ) obtained  $t_{count} (2.498) > t_{table} (1.97)$  and a significance of  $0.013 < 0.05$ . 2) the variable of perceived ease ( $X_2$ ) obtained  $t_{count} (2.232) > t_{table} (1.97)$  and a significance of  $0.027 < 0.05$ . 3) variable return ( $X_3$ ) obtained  $t_{count} (1.420) < t_{table} (1.97)$  and a significance of  $0.157 > 0.05$ . 4) the risk perception variable ( $X_4$ ) obtained  $t_{count} (2.264) > t_{table} (1.97)$  and a significance of  $0.024 < 0.05$ .*

*Simultaneous research results show that the minimum capital variables, perceived ease, return and risk perception significantly influence investment interest with  $F_{count} > 11.113$   $F_{table} 2,642$  and significance of  $0.000 < 0.05$ .*

*Keywords : Minimum Capital, Perceived Ease, Return, Perceived Risk, Investment Interest*

*Supervisor : 1. Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.  
2. Marina Lidya, S.Pd., M.Pd*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Diera globalisasi saat ini, masyarakat sudah banyak mengenal tentang investasi. Salah satu bentuk dari investasi adalah investasi keuangan. Seringkali investasi keuangan diartikan sebagai suatu cara yang dapat kita lakukan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan di masa datang. Berinvestasi berarti menyisihkan kelebihan uang yang kita miliki dengan harapan akan mendapatkan keuntungan (*return*) di masa depan. Terdapat berbagai macam bentuk instrumen investasi keuangan yang tersedia seperti saham, reksa dana, forex, obligasi, dan emas. Setiap instrumen tersebut memiliki kriteria yang berbeda sehingga strategi yang digunakan pun dapat berbeda disetiap instrumennya.

Generasi milenial dicirikan sebagai generasi yang *hi-tech*, generasi yang akrab dengan teknologi. Generasi yang gemar *hangout*, berwisata, dan lainnya. Di satu sisi ini sangat bermanfaat namun di sisi lain kita akan terbius dengan situasi keuangan yang sulit, karena hal ini akan membutuhkan biaya yang sangat tinggi. Dua penyebab antara lain kita tidak bisa mengontrol antara kebutuhan dan keinginan, dan yang kedua tidak disiplinnya dalam keuangan.

Seperti halnya yang berlaku di masyarakat saat ini, (Mumtaz, 2010) menyatakan terdapat dua paradigma mengenai investasi. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Saat sebuah investasi dipandang sebagai sebuah keinginan, hal ini terjadi saat seseorang memiliki kelebihan uang, kemudian uang tersebut

akandisimpan sebagai tabungan dari pada digunakan untuk berinvestasi. Sedangkan jika sebuah investasi dipandang sebagai sebuah kebutuhan, hal ini terjadi ketika seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan langsung digunakan untuk kepentingan investasi dari pada untuk ditabung. Begitu pula mahasiswa, yang menganggap investasi adalah hal yang penting akan menganggap ia sebuah kebutuhan. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak menganggap investasi sebuah kebutuhan akan menggunakan kelebihan uangnya untuk memenuhi keinginan konsumtifnya seperti banyak di antara mereka yang menghabiskan uang saku hanya untuk bersenang-senang bersama teman. Padahal jika kita hitung setiap kali uang yang keluar hanya untuk secangkir kopi saja, saat ini sudah dapat membeli saham di pasar modal.

Menurut (Tandelilin, 2010:134) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Sebagian orang belum memahami tentang bagaimana pentingnya berinvestasi. Mayoritas dari kita lebih memikirkan tentang bagaimana bisa menjalani hidup saat ini tanpa memikirkan masa depan. Padahal kita belum mengetahui bagaimana dengan keadaan nilai mata uang kita di masa depan, salah satunya adalah *inflasi*. *Inflasi* adalah salah satu faktor yang membuat seseorang membutuhkan investasi. Saat ini nilai tukar Rupiah selalu naik turun, sehingga tidak menutup kemungkinan jika di masa depan akan terjadi *inflasi*. Untuk menghindari penurunan daya beli dari uang, kita dapat melakukannya dengan cara menginvestasikan uang kita.

Salah satu bentuk investasi yang ada adalah investasi keuangan. Investasi keuangan adalah bentuk investasi pada surat berharga berupa kontrak tertulis baik jangka panjang maupun jangka pendek guna mendapatkan *capital gain*, deviden maupun bunga. Terdapat berbagai bentuk instrumen investasi keuangan antara lain saham, reksa dana, forex atau pertukaran mata uang asing, obligasi, emas dan sebagainya. Setiap instrumen tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga strategi yang digunakan oleh investor pada setiap instrumen juga berbeda.

Investasi di pasar modal merupakan alternatif investasi yang mudah untuk diakses oleh masyarakat semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun kegiatan investasi ini masih hal yang baru bagi masyarakat Indonesia jika dibandingkan dengan negara lain, seperti yang dilansir dalam situs berita ([tirto.id](http://tirto.id)) bahwa jumlah investor di pasar modal Indonesia memang belum menunjukkan peningkatan yang berarti, meski pasar modal Indonesia sudah berusia 25 tahun. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal Indonesia sampai dengan Maret 2018 mencapai 1,21 juta *single investor identification* (SID), naik 36 persen dari realisasi 2016 sebanyak 894.116 SID. SID adalah kode tunggal yang diterbitkan KSEI untuk digunakan pemodal dalam melakukan transaksi efek atau layanan lainnya antara lain seperti saham, surat utang, reksa dana, surat berharga negara, dan lain sebagainya. Meski tumbuh dua digit, jumlah investor Indonesia relatif kecil jika dibandingkan dengan total penduduk 258 juta orang. Diadu dengan negara tetangga, Indonesia juga kalah

dengan Malaysia dan Singapura yang memiliki 2,49 juta investor dan 1,5 juta investor (Gumiwang, 2018).

**Gambar 1.1**  
**Jumlah Investor Aktif di Indonesia per tahun**

<b>SEPTEMBER 2015</b>			
<b>SID</b>	<b>409.042</b>		
<b>Active Investor / Month</b>	<b>52.673</b>	<b>→</b>	<b>12.88%</b>
<b>Active Investor / Year</b>	<b>+/- 125.000</b>	<b>→</b>	<b>+/- 30%</b>

Sumber : (yuknabungsaham.idx.co.id)

Berdasarkan dari data bulan September 2015, jumlah investor aktif di Indonesia per tahun hanya sebesar 30% dari total investor pasar modal di Indonesia. Melihat kondisi dan jumlah investor di pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia membuat sebuah kampanye yang bernama “Yuk Nabung Saham”. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pasar modal Indonesia. Yuk Nabung Saham (YNS) juga merupakan kampanye yang mengajak masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala.

**Tabel 1.1**  
**Data Investor di Indonesia per September 2017**

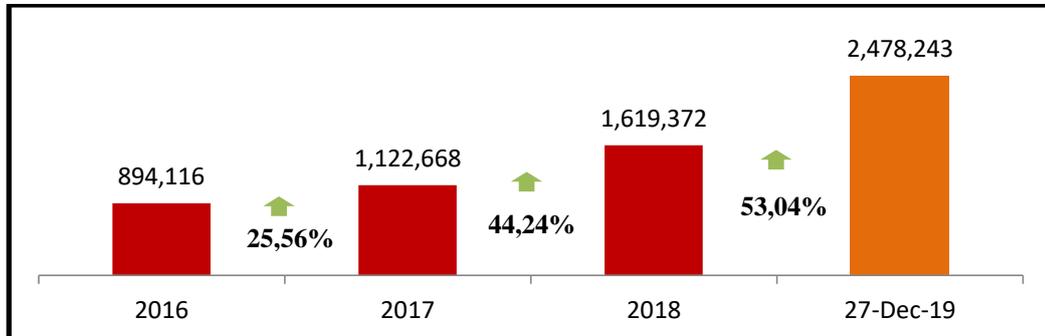
	<b>Desember 2016</b>	<b>September 2017</b>
SID	535.994	600.849
Active Investor/Month	78.237 14,60%	97.688 16,26%
Active Investor/Year	187.268 +/-35%	-

Sumber : (yuknabungsaham.idx.co.id)

Pasca peluncuran kampanye Yuk Nabung Saham yang diselenggarakan oleh BEI, data bulan September 2017 menunjukkan bahwa investor aktif per bulan di Indonesia meningkat menjadi sebesar 16,26% dari total investor.

Dikutip dari berita Pers pencapaian KSEI tahun 2019, pada Mei 2019 KSEI telah menyelesaikan pengembangan fasilitas AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas) generasi terbaru. Hal ini merupakan salah satu upaya KSEI untuk memberikan kemudahan investor pasar modal dalam memantau portofolio investasinya. *Upgrade* fasilitas AKSes ini dilakukan untuk menambahkan fitur-fitur yang menarik sehingga investor akan semakin nyaman dalam memanfaatkan fasilitas AKSes.

**Gambar 1.2**  
**Jumlah Investor Pasar Modal**



Sumber : KSEI (2019)

Dari data jumlah investor terbaru yang tercatat di KSEI per 27 Desember 2019, telah mencapai 2.478.243 atau meningkat 53,04% dibandingkan total SID pada akhir Desember 2018 sebesar 1.619.372. Jumlah SID terbesar adalah SID investor pemilik Reksa Dana sebesar 1.768.485. Sedangkan data demografi investor di Indonesia didominasi oleh pria (59,41%), berusia 21-30 tahun (44,62%), dengan status pekerjaan Pegawai Swasta (53,69%) dan berpendidikan Sarjana (48,23%).

Di tengah pandemi Covid-19 yang melanda di seluruh dunia termasuk Indonesia, tercatat di KSEI jumlah investor pasar modal Indonesia mengalami peningkatan yang pesat. Tercatat hingga akhir 29 Desember 2020 jumlah investor di Pasar Modal Indonesia yang terdiri dari investor saham, juga reksadana mengalami peningkatan lebih dari 50% menjadi 3.871.248 dari akhir tahun 2019 sebanyak 2.484.354. Hal ini tentu saja dengan adanya dukungan proses digitalisasi di pasar modal Indonesia khususnya dalam proses pembukaan rekening investasi. Dalam hal ini tentu saja peran *platform financial technology (fintech)* sangat penting dalam pembukaan rekening investasi di pasar

modal. Berdasarkan data KSEI 29 desember 2020, jumlah investor yang tercatat berusia di bawah 30 tahun dan 30 sampai 40 tahun telah mencapai lebih dari 70 persen.

Selain itu untuk meningkatkan lagi edukasi masyarakat tentang investasi dan memajukan pasar modal Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan perusahaan-perusahaan sekuritas lainnya menyelenggarakan program edukasi seperti Sekolah Pasar Modal (SPM) kepada masyarakat guna menarik masyarakat agar lebih mengenal investasi di pasar modal, baik di sektor saham maupun reksadana. Selain itu juga bekerjasama dengan pihak institusi pendidikan yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui lebih dalam tentang investasi, pentingnya investasi, kendala-kendala yang terjadi, dan juga agar menarik minat mahasiswa untuk dapat berinvestasi di pasar modal.

Pada umumnya investasi dilakukan secara konvensional, namun di era digital saat ini maka dikembangkan pula sebuah sistem perdagang baru dalam berinvestasi melalui website atau aplikasi secara *online*. Untuk mempermudah dalam proses persyaratan untuk menjadi investor di pasar modal, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) meresmikan simplifikasi pembukaan rekening saham bagi para investor. Jika sebelum ini untuk membuka efek rekening dan rekening dana nasabah investor pasar modal masih terbatas di kantor pusat perusahaan efek, maka kini calon investor tidak perlu mendatangi kantor perusahaan efek tersebut. Para calon investor dapat langsung mendaftar melalui

aplikasi perusahaan-perusahaan tersebut. Jika sebelumnya dalam membuka rekening efek memerlukan waktu 3 hari hingga 7 hari kerja, dan dalam pembelian reksa dana harus mendatangi langsung ke bank kustodian atau manager investasi, maka melalui platform dalam jaringan yang diselenggarakan oleh KSEI ini para calon investor hanya membutuhkan waktu paling lama 30 menit saja. Dilansir dari Kontan.co.id, Supranoto menegaskan bahwa meskipun sistem ini sudah berjalan namun dari 14 perusahaan efek yang mengikuti *pilot project* simplifikasi pada tahun lalu, hanya 4 perusahaan efek yang sudah mengimplementasikan simplifikasi tersebut yaitu RHB Sekuritas Indonesia, Mandiri Sekuritas, Trimegah Sekuritas Indonesia, dan BNI Sekuritas.

Selain sistem yang diberikan oleh KSEI, asosiasi agen penjual reksa dana *online* juga memberikan kemudahan bagi para calon investor pemula untuk berinvestasi melalui platform *online*. Terdapat 57 perusahaan yang telah memiliki izin APERD Fintech dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 5 diantaranya yaitu :

**Tabel 1.2**  
**Data Portal Transaksi *Online***

No	Nama Sistem	Alamat URL	Nama Perusahaan Pemilik
1	Ajaib	www.ajaib.co.id	PT Takjub Teknologi Indonesia
2	Aplikasi Telepon Seluler Bibitnomic	http://bibit.id	PT Bibit Tumbuh Bersama
3	Bareksa.com	www.bareksa.com	PT Bareksa Portal Investasi
4	Finansialku	www.finansialku.com	PT Star Mercato Capitale
5	Tanam Duit	www.tanamduit.com	PT Star Mercato Capitale

Sumber : (Reksadana.ojk.go.id)

Minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti manfaat investasi, modal minimal dalam berinvestasi, persepsi atas kemudahan mengakses, fasilitas *trading online* yang tersedia, *return* yang diperoleh, dan persepsi atas risiko.

Berinvestasi artinya kita mengharapkan adanya kenaikan dari nilai uang seiring dengan berjalannya waktu, sehingga investasi dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan di masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum mampu dipenuhi saat ini. Seseorang yang memiliki kelebihan dana akan berfikir untuk menginvestasikan dana tersebut dibandingkan ditabung. Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh masyarakat sebelum berinvestasi yaitu manfaat investasi, modal minimal, persepsi kemudahan, fasilitas, *return*, dan persepsi risiko.

Pada dasarnya dalam berinvestasi tentu memiliki peluang keuntungan dan peluang kerugian atau resiko. Sebagian mahasiswa berani mengambil risiko, dan sebagian mahasiswa tidak berani mengambil risiko. Dalam berinvestasi di pasar modal tentunya kita tidak bisa lepas dari yang namanya risiko. Semakin tinggi risiko yang kita berani ambil maka kemungkinan keuntungan (*return*) yang diperoleh juga akan semakin tinggi. Bagi mahasiswa yang berani mengambil risiko, tentu saja akan sangat berminat untuk berinvestasi di pasar modal, karena *return* yang ditawarkan oleh pasar modal sangat tinggi. Seperti pada penelitian (T, Budiarta, & Suardikha, 2014) menjelaskan bahwa persepsi risiko dan imbalan mempengaruhi minat investasi.

Keuntungan dari investasi itu sendiri didapatkan oleh investor yang berasal dari persentase keuntungan suatu perusahaan. Ketidakpastian tingkat

keuntungan yang didapat berkaitan dengan adanya risiko dalam setiap aktivitas selama investasi berlangsung.

Segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang selalu berdasarkan dari motivasi dan minat tertentu, termasuk dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Salah satu faktor yang dapat memicu minat seseorang untuk berinvestasi adalah kemudahan dalam melakukan investasi tersebut, baik dari segi informasi tentang investasi tersebut, dan biaya yang harus dikeluarkan untuk memulainya. Kemudahan tersebut merupakan faktor penting bagi seorang investor pemula, dalam hal ini merupakan mahasiswa.

Seiring dengan kemudahan dalam bertransaksi seperti yang telah dijelaskan, saat ini perusahaan sekuritas juga telah menurunkan deposit minimal untuk para investor pemula. Mahasiswa merupakan calon investor yang masih kurang mapan dalam hal finansial, hal ini dikarenakan sebagian dari mereka belum bisa menghasilkan uang sendiri. Sehingga faktor jumlah modal minimal yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi mahasiswa. Jika sebelum ini berinvestasi hanya dapat dengan modal jutaan rupiah, namun sekarang dengan modal investasi minimal Rp100.000 calon investor sudah dapat membuka rekening sekuritas dan memulai investasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan transaksi sudah dilakukan secara *online* sehingga lebih mudah dan biaya yang ditimbulkan juga dapat ditekan dibanding dengan cara konvensional. Selain itu juga, seperti beberapa platform terus memberikan program promosi untuk memudahkan dan menarik minat masyarakat untuk berinvestasi khususnya bagi calon investor masa depan yaitu mahasiswa.

Mahasiswa merupakan target yang seharusnya dapat memenuhi *saving behaviour* karena mahasiswa merupakan komponen yang cukup besar dalam masyarakat yang memiliki sifat konsumtif yang sangat tinggi. Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan, mahasiswa banyak yang belum memahami dan mengetahui tentang investasi. Berdasarkan data yang didapat dari 637 mahasiswa STIE tahun 2016, 2017, dan 2018 yang aktif hanya 50 orang yang aktif melakukan investasi di pasar modal menggunakan aplikasi digital. Responden memaparkan alasan mereka tertarik dengan investasi secara digital karena investasi secara digital sangat memudahkan mereka dalam bertransaksi, memantau portofolio yang mereka punya dan mudah digunakan dibanding dengan melakukan investasi secara konvensional melalui bank atau sekuritas langsung. Selain itu *return* yang mereka dapat juga dapat mereka lihat hanya dengan menggunakan aplikasi tersebut.

Sedangkan responden lainnya ada yang sudah mendownload dan membuat akun namun tidak digunakan untuk melakukan investasi. Hal ini dikarenakan mereka masih ragu dengan keakuratan, dan keamanan investasi secara digital. Selain itu faktor lainnya takut akan risiko rugi, kurangnya literasi keuangan, dan modal yang diperlukan dalam berinvestasi.

Padahal di era teknologi yang canggih saat ini dan dengan kemudahan akses internet, sudah banyak tersedia literasi keuangan khususnya investasi di internet. Juga kemudahan informasi dalam berinvestasi bagi pemula yang telah disediakan oleh OJK, sehingga mahasiswa STIE tidak perlu khawatir adanya investasi bodong. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa STIE untuk

mengembangkan pengetahuannya tentang investasi. Hal ini penting karena nantinya setelah menyelesaikan pendidikan, mahasiswa STIE akan bekerja dan memiliki penghasilan. Karena investasi ini salah satu penggerak ekonomi karena ia menyediakan dana bagi perekonomian untuk beroperasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat investasi secara digital pada mahasiswa dengan judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Secara Digital Pada Mahasiswa”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi secara digital pada mahasiswa. Rumusan masalah dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah modal minimal mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi secara digital?
2. Apakah persepsi kemudahan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi secara digital?
3. Apakah *return* mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi secara digital?
4. Apakah persepsi risiko mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi secara digital?
5. Apakah modal minimal, persepsi kemudahan, *return* dan persepsi risiko mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi secara digital?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup dari penelitian ini tidak terlalu luas, serta lebih fokus sehingga tidak terjadinya penyimpangan dari fokus permasalahan serta tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Maka berdasarkan dari rumusan masalah diatas, peneliti membatasi masalah hanya pada faktor modal minimal, persepsi kemudahan, *return*, dan persepsi risiko untuk dilihat apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat investasi secara digital pada mahasiswa dengan studi kasus pada Mahasiswa S1 STIE Pembangunan Tanjungpinang jurusan Akuntansi tahun akademik 2016-2018 yang berstatus aktif.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat investasi secara digital pada mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat investasi secara digital pada mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return* terhadap minat investasi secara digital pada mahasiswa.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi secara digital pada mahasiswa.

5. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal, persepsi kemudahan, *return* dan persepsi risiko terhadap minat investasi secara digital pada mahasiswa.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Ilmiah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara ilmiah, diantaranya:

1. Hasil pelaksanaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan wawasan mengenai pengaruh modal minimal, persepsi kemudahan, *return*, dan persepsi risiko terhadap minat investasi secara digital pada mahasiswa.
2. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai literatur ilmiah untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi secara digital pada mahasiswa.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara praktis, yaitu diantaranya :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengaruh bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada mahasiswa.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melatih diri penulis dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan praktis dalam penulisan skripsi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan memiliki tujuan dalam memberikan kemudahan penulisan yang sesuai dengan bab-bab yang telah ditentukan sehingga penulisan dapat menjadi teratur, terstruktur, dan jelas. Adapun sistematika pada penulisan ini ialah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi skripsi yang meliputi landasan teori, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, teori, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan kajian-kajian teoritis mengenai semua teori yang digunakan dan dibutuhkan sebagai pendukung pada skripsi.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik analisis data, serta jadwal penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis akan menyampaikan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, lalu menguraikan, dan memberikan penjelasan analisis secara keseluruhan.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab penutup, penulis akan merangkum secara keseluruhan bab yang kemudian menjadi kesimpulan serta menyampaikan saran-saran yang ditujukan kepada industri yang diteliti dan juga kepada peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1. Pasar Modal**

###### **1. Definisi Pasar Modal**

Menurut (Wardiyah, 2017:251), pasar modal merupakan konsep ruang yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*); pasar modal adalah wahana untuk mempertemukan pihak-pihak yang memerlukan dana jangka panjang dengan pihak yang memiliki dana tersebut, juga sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya.

Menurut (Purnomo, Serfiyani, & Hariyani, 2013:1) pasar modal (*Capital Market*) merupakan salah satu elemen penting dan tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Kemajuan suatu negara antara lain ditandai adanya Pasar Modal yang tumbuh dan berkembang dengan baik.

Menurut (Abdalloh, 2018:3) pasar modal adalah suatu mekanisme transaksi jual beli barang modal antara pembeli dan penjual yang dilakukan di bursa efek atau di luar bursa efek.

Menurut (Tandelilin, 2010:145) pasar modal sebagai tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas.

Pasar modal bukan hanya sebuah wadah yang menyediakan transaksi jual beli saja, namun pasar modal memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus dalam suatu perekonomian yaitu :

1) Fungsi Ekonomi

Dimana pasar modal sebagai penyedia fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki dana lebih (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*).

2) Fungsi Keuangan

Dimana pasar modal memberikan kesempatan kepada para investor untuk menerima imbalan (*return*) sesuai dengan investasi yang dipilih.

2. Jenis Pasar Modal

Berdasarkan waktu transaksinya pasar modal dibagi dalam beberapa jenis yaitu pasar perdana dan pasar sekunder.

a) Pasar Perdana

Pasar perdana merupakan pasar di mana efek diperdagangkan untuk pertama kalinya ke masyarakat sebelum dicatat dalam Bursa Efek. Periode pasar perdana ini ketika saham untuk pertama kali ditawarkan kepada investor oleh pihak penjamin melalui perantara pedagang efek atau sering disebut sebagai *broker dealer* sebagai agen penjual saham. Proses ini disebut Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering / IPO*). Pada pasar perdana ini harga saham tetap karena perusahaan telah menentukan

harga dan jumlah saham yang akan ditawarkan sebelum menawarkannya di pasar perdana.

b) Pasar Sekunder

Pasar sekunder merupakan proses selanjutnya dari pasar perdana dimana efek yang telah dicatat di bursa efek diperjual-belikan. Pasar sekunder memberikan kesempatan kepada para investor untuk membeli ataupun menjual efek yang tercatat di bursa setelah selesainya penawaran di pasar perdana. Pada pasar ini transaksi yang terjadi bukan lagi antara investor dengan perusahaan, namun antara investor yang satu dan yang lainnya. Apabila telah tercatat di bursa saham berarti saham perusahaan tersebut bebas ditransaksikan oleh publik. Jika pada pasar perdana harga sahamnya tetap, maka pada pasar sekunder ini harga saham mengalami fluktuasi berupa kenaikan dan penurunan dikarenakan adanya permintaan dan penawaran saham tersebut.

3. Instrumen Keuangan Pada Pasar Modal

Instrumen keuangan yang diperjual-beli di pasar modal Indonesia berupa saham, obligasi, reksa dana, *exchange traded* fund dan berbagai instrumen derivatif lainnya.

1) Saham

Menurut (Hariyani & Serf, 2010:198) Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling umum diperdagangkan karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham adalah tanda penyertaan modal dari seseorang atau badan usaha di dalam suatu

perusahaan perseroan terbatas. Dengan memiliki saham, berarti kita ikut memiliki perusahaan sehingga berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perusahaan-perusahaan yang ingin saham tersebut melalui mekanisme penawaran umum (*go public*) dengan bantuan perusahaan efek selaku penjamin emisi efek dan selaku perantara pedagang efek.

Saham merupakan bukti dari kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Pemilik saham suatu perusahaan, disebut sebagai pemegang saham, merupakan pemilik perusahaan. Tanggungjawab pemilik perusahaan yang terbentuk PT terbatas pada modal yang disetorkan. Saham di Indonesia yang diterbitkan oleh perusahaan dan di jual di pasar modal, mempunyai nilai nominal Rp1.000 atau Rp500 perlembarannya (Husnan, 2015:249).

## 2) Obligasi

Obligasi merupakan surat utang jangka panjang maupun menengah yang dapat diperjual-belikan. Obligasi berisi janji dari pihak yang menerbitkan efek untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada akhir waktu yang ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Obligasi adalah salah satu investasi efek yang berpendapatan tetap yang tujuannya untuk memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang relatif stabil dengan risiko yang relatif lebih stabil dibanding dengan saham. Obligasi dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

- a. Obligasi pemerintah, obligasi yang berbentuk surat utang negara yang diterbitkan oleh pemerintah RI.
- b. Obligasi korporasi, obligasi yang berbentuk surat utang yang diterbitkan oleh korporasi Indonesia baik BUMN maupun korporasi lainnya.
- c. Obligasi ritel, obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah yang dijual kepada individu melalui agen penjual yang ditunjuk oleh pemerintah. Pada obligasi ritel ini terdapat beberapa jenis yaitu ORI atau Sukuk Ritel.

### 3) Reksa dana

Reksa dana merupakan sebuah wadah untuk menghimpun dana masyarakat kemudian dikelola oleh badan hukum yang bernama Manajer Investasi, yang kemudian akan diinvestasikan ke dalam saham, obligasi, dan instrumen pasar uang. Produk reksa dana terdiri dari reksa dana konvensional dan syariah, dimana reksa dana syariah merupakan jenis reksa dana yang dalam pengelolaannya disesuaikan dengan prinsip syariah dengan penempatan dana di instrumen keuangan syariah seperti saham syariah dan sukuk.

Reksa dana dikelola oleh manajer investasi yang telah berpengalaman di dunia pasar modal. Manajer investasi ini memiliki kemampuan untuk memaksimalkan hasil investasi melalui analisis yang mendalam sesuai keadaan pasar dan ekonomi, pemilihan aset yang sesuai, dan strategi investasi yang sesuai. Modal yang dikeluarkan pada investasi

reksa dana juga lebih terjangkau dibanding instrumen keuangan lainnya. Cukup dengan awal Rp100.000 investor sudah dapat berinvestasi di pasar modal. Hal ini menjadikan reksa dana dapat dipilih oleh siapa saja dalam berinvestasi.

#### 4) *Exchange traded fund*

Reksa dana *exchange traded fund* merupakan reksa dana yang kinerjanya mengacu pada indeks tertentu dan diperjualbelikan layaknya saham di bursa yang dapat dicermati pergerakannya. ETF ditujukan untuk memperoleh hasil investasi selayaknya bahkan *outperform market return*. Sehingga yang menjadi acuan dari produk ini adalah market indeks. Berbeda dengan reksa dana, ETF dapat dibeli melalui perusahaan efek yang terdaftar di bursa efek dan bukan dari agen penjual efek reksa dana (APERD).

### **2.1.2. Investasi**

#### 1. Definisi Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan menunda konsumsi/penggunaan sejumlah dana pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Simatupang, 2010:5).

Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Secara sederhana investasi diartikan sebagai penanaman modal (Suhermandalam (Pajar & Pustikaningsih, 2017)).

Selain itu menurut (Fahmi, 2015:45) Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, *royalty*, deviden, dan uang sewa, untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan).

Investasi secara harfiah adalah penyimpanan uang dengan tujuan memperoleh *return* yang diharapkan lebih besar dibanding bunga deposito untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai dengan jangka waktu yang ditetapkan dan sesuai kemampuan modal untuk memperoleh *return* yang lebih baik di masa datang (Putranto, 2016).

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan investasi ini kita memerlukan dana, waktu yang cukup lama, dan juga pemikiran dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

## 2. Jenis Investasi

Investasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

### 1) Investasi Langsung

Investasi langsung adalah investasi yang membeli dan memiliki aset keuangan secara langsung, misalnya apabila seseorang memiliki saham dari suatu perusahaan, maka secara langsung dari saham yang dimilikinya tersebut memiliki klaim terhadap nilai sisa dari perusahaan tersebut. Yang dimaksud dengan nilai sisa disini adalah pemegang saham

adalah pihak yang paling akhir untuk memperoleh klaim dari anak perusahaan apabila suatu saat perusahaan dilikuidasi.

## 2) Investasi Tidak Langsung

Investasi tidak langsung apabila seseorang melakukan investasi pada surat berharga yang dikelola oleh suatu perusahaan investasi, misalnya adalah surat berharga reksa dana. Dimana kelebihan dari investasi tidak langsung adalah diversifikasi secara otomatis (Simatupang, 2010:8).

## 3. Manfaat Investasi

Manfaat menurut Dennis Mc Quail dan Sven Windahl dalam (Albab & Zuhri, 2019) adalah harapan sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan manusia).

Menurut CSD News dalam (Albab & Zuhri, 2019) ada lima manfaat dalam investasi adalah :

- 1) Memberikan penghasilan tetap
- 2) Mengungguli inflasi
- 3) Potensi Penghasilan Jangka Panjang
- 4) Dapat berinvestasi sesuai dengan *financial* kita.
- 5) Bisa menyesuaikan dengan Perubahan Kebutuhan.

## 4. Resiko Investasi

Menurut Tendelilin dalam (Umam & Sutanto, 2017:241) dalam analisis tradisional, risiko total dari berbagai aset keuangan bersumber dari hal-hal berikut :

- 1) *Interest rate risk*, yaitu risiko yang berasal dari variabilitas *return* akibat perubahan tingkat suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga ini berpengaruh negatif terhadap harga sekuritas.
- 2) *Market risk*, yaitu risiko yang berasal dari variabilitas *return* karena fluktuasi dalam keseluruhan pasar sehingga berpengaruh pada semua sekuritas.
- 3) *Inflation risk*, yaitu risiko yang memengaruhi semua sekuritas. Jika suku bunga naik, inflasi juga meningkat karena *lenders* membutuhkan tambahan premium inflasi untuk mengganti kerugian *purchasing power*.
- 4) *Business risk*, yaitu risiko yang ada karena melakukan bisnis pada industri tertentu.
- 5) *Financial risk*, yaitu risiko yang timbul karena penggunaan leverage finansial oleh perusahaan.
- 6) *Liquidity risk*, yaitu risiko yang berhubungan dengan pasar sekunder tertentu tempat sekuritas diperdagangkan. Suatu investasi jika dapat dibeli dan dijual dengan cepat tanpa perubahan harga yang signifikan, investasi tersebut dikatakan likuid, demikian sebaliknya.
- 7) *Exchange rate risk*, yaitu risiko yang berasal dari variabilitas *return* sekuritas karena fluktuasi *kurs currency*.
- 8) *Country risk*, yaitu risiko yang menyangkut politik suatu negara sehingga mengarah pada *political risk*.

### 2.1.3. Modal Minimal

Menurut Anwar dalam penelitian (WIBOWO, 2018) modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.

Saat ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peratran perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga monimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp50 per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan akan membawa perubahan sehingga dapat menarik investor di pasar modal.

Disisi lain syarat yang diberikan untuk membuka *account* di sebuah sekuritas sebagai lembaga resmi yang menjadi perantara antara satu investor dengan investor lain memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus dideposit ketika membuka akun. Pada beberapa sekuritas dana awal yang harus kita setor minimal Rp100.000. Sehingga hal ini sangat memudahkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Adapun indikator yang digunakan untuk menilai modal minimal investasi menurut (Riyadi, 2016) adalah:

1. Penetapan modal awal.
2. Estimasi dana untuk investasi.

### 3. Hasil investasi.

#### **2.1.4. Persepsi Kemudahan**

Definisi dari persepsi kemudahan penggunaan berdasarkan dari bahasanya “*ease of use*” berarti suatu ukuran keyakinan pengguna suatu teknologi tertentu bahwa dengan menggunakan suatu teknologi dapat memberikan keleluasaan untuk tidak mengeluarkan usaha lebih (Karim, 2018). Kata *Ease* yang berarti kemudahan menunjukkan kebebasan dari kesulitan atau usaha lebih (Karim, 2018).

Kemudahan dalam penggunaan teknologi dapat meningkatkan minat berperilaku dalam penggunaan teknologi informasi. (Kim & Lee, 2014) dalam penelitiannya menegaskan bahwa kegunaan dan kemudahan penggunaan secara signifikan mempengaruhi sikap terhadap penggunaan sistem informasi.

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi membuatnya lebih mudah untuk menyelesaikan pekerjaan (Mandasari & Giantari, 2017).

Dalam metode *Technology Acceptance Model* (TAM), faktor persepsi terhadap kemudahan untuk menggunakan teknologi dan persepsi terhadap daya guna sebuah teknologi berhubungan dengan sikap seseorang pada penggunaan teknologi tersebut. Sikap pada penggunaan sesuatu adalah suatu sikap suka atau tidak suka yang ditujukan terhadap penggunaan suatu produk. Sikap ini dapat digunakan untuk memprediksi perilaku niat seseorang untuk menggunakan suatu produk atau tidak menggunakannya (Amijaya, 2010).

Persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu anggapan individu dimana jika mereka menggunakan sistem tertentu maka akan bebas dari usaha (Harlan, 2014). Dapat disimpulkan seseorang akan menggunakan suatu teknologi jika beranggapan bahwa teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa suatu inovasi teknologi tersebut diciptakan guna mempermudah penggunaannya bukan untuk mempersulit penggunaannya.

Suatu teknologi dapat dikatakan memiliki suatu kemudahan dalam penggunaannya apabila memiliki beberapa indikator sebagai berikut (Karim, 2018):

1. Mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi.
2. Teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk dipelajari.
3. Sangat mudah dalam pengoperasiannya.

#### **2.1.5. Fasilitas**

Menurut Peraturan Bapepam-LK Nomor V.D.3 tahun 2012 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, *Online Trading System* adalah sistem perdagangan yang disediakan oleh Perantara Pedagang Efek melalui media komunikasi elektronik termasuk internet, layanan pesan singkat (*short message service/SMS*), layanan protokol aplikasi nirkabel (*wireless application protocol/WAP*), atau media elektronik lainnya untuk melakukan transaksi efek.

Melalui sistem ini juga, calon investor juga tidak perlu untuk mendatangi perusahaan sekuritas untuk membuka rekening investasi saham. Calon investor

hanya perlu mengisi data sesuai dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan mengikuti petunjuk yang telah disediakan. Sistem online ini juga memudahkan investor untuk melakukan transaksi pembelian saham dan memantau *portfolio* melalui gawai saja.

Dalam bertransaksi investasi secara *online* ini, kita dapat membeli semua jenis saham yaitu reksa dana, obligasi, pasar uang, dan emas.

#### **2.1.6. Return**

Dalam berinvestasi salah satu hasil yang diharapkan oleh investor adalah *return*, terutama adalah *return* yang sangat tinggi. Menurut (Linda & Muda, 2011) *return* adalah salah satu dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pertimbangan investor untuk berinvestasi.

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Hartono, 2010:235).

Menurut Desi Arista dalam penelitiannya (Arista, 2012) Return Saham merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Apabila investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Menurut (Hartono, 2010) *Return Saham* merupakan harapan investor dari dana yang diinvestasikan melalui saham, dimana hasilnya yang berupa yield dan capital gain (loss). Sedangkan menurut (Hartono, 2010) *Return Saham* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan.

Adapun indikator yang digunakan dalam menilai sebuah *return* menurut (Wafirotin & Marsiwi, 2016) bahwa dimensi *strategic return* meliputi:

- a. Keuntungan materi: dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.
- b. Keuntungan spiritual: diwujudkan dalam bentuk perintah Tuhan dan menjauhi segala laranganNya.
- c. Keuntungan kepuasan batin: mendapatkan kesempatan berbagi.
- d. Keuntungan akhirat.

### **2.1.7 Persepsi Risiko**

Dalam sebuah investasi menghitung *return* saja tidaklah cukup, risiko dari investasi juga perlu diperhitungkan. *Return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor ini. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar *return* yang akan dikompensasikan (Susilowati, 2017).

Risiko selalu bersangkutan dengan *return*. Risiko mempunyai hubungan positif dan linier dengan *return* yang diharapkan dari suatu investasi. Dengan

demikian, semakin besar *return* yang diharapkan, semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh investor (Umam & Sutanto, 2017:240).

Menurut (Pratomo & Nugraha, 2009) risiko umumnya terdiri atas 2 jenis: risiko kerugian karena berkurangnya nilai NAB per Unit dan risiko likuiditas.

Kondisi ekonomi yang tidak stabil akan mengakibatkan terjadinya inflasi. Hal itu juga terjadi pada investor ketika kondisi ekonomi yang selalu berubah, mereka tidak akan memperoleh *growth* dan *income*.

Risiko merupakan salah satu faktor dari *trade-off* yang harus dipertimbangkan sebelum berinvestasi. (Hartono, 2010) menyatakan bahwa hanya menghitung *return* saja tidak cukup, risiko juga harus diperhitungkan. Menurut penelitian (Yuwono, 2011), ia menemukan persepsi terhadap risiko adalah salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat investasi.

Adapun indikator yang akan digunakan untuk mengukur risiko menurut (Haekal & Widjajanta, 2016):

- a. Risiko kinerja: mencerminkan ketidakpastian tentang apakah produk atau jasa akan melakukan seperti yang diharapkan.
- b. Risiko keuangan: ketidakpastian yang terjadi pada keadaan laporan keuangan.
- c. Risiko fisik/keamanan risiko: potensi bahaya suatu produk atau jasa yang mungkin menimbulkan keselamatan orang lain.
- d. Risiko sosial: ketidakpastian yang ditimbulkan terhadap lingkungan kemasyarakatan yang timbul dari pembelian, menggunakan dan membuang.

- e. Risiko *psikological*: mencerminkan perhatian konsumen mengenai sejauh mana suatu produk atau jasa sesuai dengan cara sesuai dengan diri mereka sendiri.
- f. Risiko waktu: ketidakpastian tentang lamanya waktu yang harus diinvestasikan dalam membeli, menggunakan, membuang produk dan jasa.

### 2.1.8 Minat

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidaklah dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian (Djaali, 2013:45).

Menurut(Pajar & Pustikaningsih, 2017) Minat Investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi yang pada akhirnya mempraktikannya atau berinvestasi.

Indikator yang digunakan dalam mengukur minat menurut Lucas dan Britt dalam (Nursari, 2018) yang menyatakan bahwa aspek-aspek yang terdapat dalam minat meliputi:

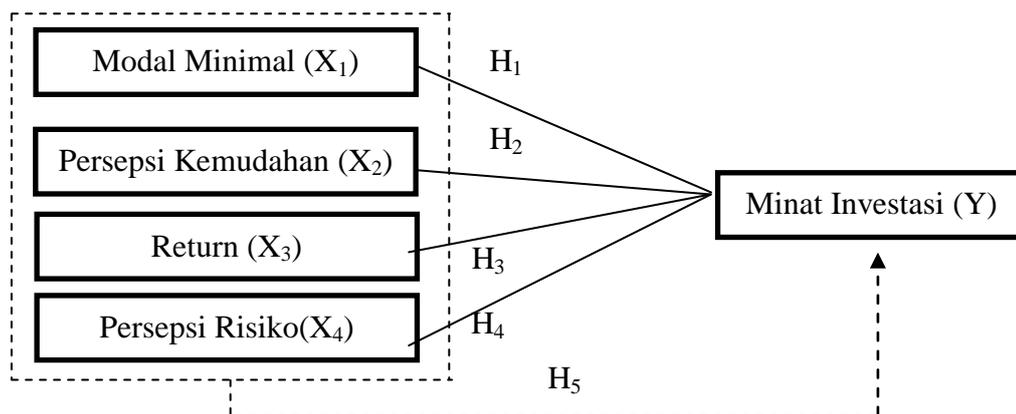
- a. Ketertarikan: dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- b. Keinginan: ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- c. Keyakinan: ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

## 2.2 Kerangka Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini akan meneliti tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Secara Digital pada Mahasiswa S1 STIE Pembangunan Tanjungpinang jurusan Akuntansi tahun akademik 2016-2018 yang berstatus aktif. Sehingga dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut ini:

**Gambar 2.1**

### Kerangka Pemikiran



Sumber : Penulis (2019)

Keterangan :

———— = Uji Parsial

----- = Uji Simultan

## 2.3 Hipotesis

Menyatakan bahwa hipotesis berupa jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya dan

jawaban sementara yang dinyatakan tersebut didasari pada teori yang relevan, serta tidak didasari oleh bukti secara empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu :

- H1 : Diduga modal investasi minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara digital.
- H2 : Diduga persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara digital.
- H3 : Diduga *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara digital.
- H4 : Diduga persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara digital.
- H5 : Diduga modal investasi, persepsi kemudahan, *return*, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara digital.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Vidayana, n.d.) dari Universitas Gunadarma yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Menggunakan Sistem Perdagangan Saham *Online*”. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat hubungan antara beberapa variabel yang dipercaya mempengaruhi intention to use sistem

perdagangan saham online pada Bursa Efek Indonesia. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dikembangkan berdasarkan Model TAM, TPB dan juga ECM. Variable Satisfaction, *ease of use*, *usefulness*, *trust*, *risk* dan benefit yang dianalisa keterkaitannya dengan intention to use dengan menggunakan analisa jalur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dengan menggunakan confirmatory factor analysis dan analisis jalur yang memperlihatkan bahwa variable *trust* dan *usefulness* terbukti berpengaruh secara langsung terhadap *intention to use* sistem perdagangan saham online.

2. Penelitian yang dilakukan oleh(Wulandari, Sinarwati, & Purnamawati, 2017) dari Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 yang berjudul Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara *Online* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat investasi, tersedianya fasilitas *online trading*, persepsi keudahan, modal investasi minimal, *return*, dan persepsi terhadap risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara *online*. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrumen penelitian. Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa manfaat investasi, tersedianya *online trading*, persepsi kemudahan, modal investasi minimal, *return*, dan

persepsi terhadap risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara *online*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Tandio & Widanaputra, 2016) dari Universitas Udayana (Unud) Bali Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berjudul Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender*, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengungkap pengaruh pelatihan pasar modal, *return*, persepsi risiko, *gender*, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. Peneliti ingin melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi seorang mahasiswa yang *notabene* belum memiliki *experience* dalam berinvestasi saham di pasar modal. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Data primer yang memiliki bentuk nominal kemudian dirubah menjadi data kuantitatif berbentuk interval dengan menggunakan *method of successive interval*. Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, pelatihan pasar modal dan return mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Diteukan pula hal “menarik” bahwa variabel persepsi risiko, *gender* dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Sangat berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, persepsi mahasiswa terhadap risiko tidak mampu mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi saham di pasar modal.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (T et al., 2014) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Bali yang berjudul Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return*, dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian bertujuan menguji efek dari adanya dana investasi minimum, pengembalian dan persepsi risiko terhadap kepentingan investasi, dengan upah yang digunakan sebagai variabel moderat. Teknik analisis yang digunakan adalah *moderated regression analysis* (MRA). Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang dikembangkan sebelumnya. Hasil dari penelitian ini adalah dana investasi minimum tidak mempengaruhi kepentingan variabel investasi. Persepsi risiko dan imbalan yang mempengaruhi minat investasi. Upah tidak bisa menjadi variabel moderat.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Nisa & Zulaika, 2017) dari Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar yang berjudul Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen investasi dan pasar

modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun modal minimal yang kecil dan motivasi dari diri sendiri ataupun orang lain sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Menurut (Sugiyono, 2016:80) penelitian kuantitatif yakni penelitian dengan memperoleh data yang berupa angka-angka serta mempergunakan analisis statistik. Dalam metode survey, pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara memberikan kuisisioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

#### **3.2 Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

- 1) Data Primer, yaitu perolehan data yang diperoleh langsung dari pengumpul data (Sugiyono, 2016:89). Dalam penelitian ini data primer yang digunakan berupa penelitian dengan penyebaran kuisisioner di kalangan mahasiswa jurusan Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang.
- 2) Data Sekunder, yaitu perolehan data yang diperoleh dari literatur, buku-buku, dokumen, dan media lainnya (Sugiyono, 2016:89).

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2015:95). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

a) Kuesioner

Teknik angket atau kuesioner yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terinci terhadap informasi yang terlibat langsung dalam peristiwa/keadaan yang diteliti (Hikmat, 2011:77). Dalam penyusunan kuesioner ini peneliti menggunakan skala likert. Dimana dalam kuesioner, jawaban dari setiap pertanyaan ataupun pernyataan diberi skala nilai :

**Tabel 3.1**  
**Modifikasi Skala Likert**

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
4	3	2	1

Sumber : Hadi dalam (Hertanto, 2017)

b) Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu memperoleh data yang diperlukan melalui data-data yang telah tersedia. Penelitian ini menggunakan teknik ini untuk memperoleh landasan teori yang digunakan dalam skripsi.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:115). Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu mahasiswa S1 STIE Pembangunan Tanjungpinang jurusan Akuntansi yang berstatus aktif dengan jumlah 637 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan para mahasiswa sebagai sampel karena jika dilihat sebagian besar sudah berpenghasilan dan dari segi *financial* maka mereka dikatakan layak. Sehingga lebih memungkinkan untuk mereka melakukan investasi.

**Tabel 3.2**

#### **Rekapitulasi Mahasiswa Per Semester**

<b>No</b>	<b>Program Studi</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>Total</b>
1	62201 – AKUNTANSI (S1)	189	180	268	637

Sumber: Kepala UPT – Pengolahan Data STIE Pembangunan Tanjungpinang (2019)

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiono dalam (Hikmat, 2011:61) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Soeharto dalam (Hikmat, 2011:61) juga menambahkan, bahwa Sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representatif terhadap populasi.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2015:120) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu.

Dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan persamaan yang digunakan Slovin (Firdaus & Zamzam, 2018) yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi yang diketahui yaitu 637 mahasiswa jurusan Akuntansi

d : Persen kelonggaran ketidak telitian dikarenakan kesalahan yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, sebanyak 5%.

$$n = \frac{637}{637(0,05)^2 + 1} = 245,7087$$

Dengan menggunakan persamaan Slovin, diperoleh nilai n sebesar 245,7087 dan dibulatkan menjadi 245. Jadi, jumlah responden yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebanyak 245 mahasiswa jurusan Akuntansi tahun akademik 2016-2018 yang berstatus aktif.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Modal Minimal	Modal awal untuk pembukaan rekening perdana di pasar modal (Riyadi, 2016).	1. Penetapan modal awal 2. Estimasi dana untuk investasi 3. Hasil investasi
2.	Persepsi Kemudahan	Keyakinan pengguna teknologi tertentu bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan memberinya keleluasan untuk tidak mengeluarkan usaha lebih (Karim, 2018)	1. Mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi. 2. Teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk dipelajari. 3. Sangat mudah dalam pengoperasiannya.
3.	Return	Keuntungan yang didapat oleh pemegang saham yang berasal dari persentase keuntungan suatu perusahaan (Wafirotin & Marsiwi, 2016).	1. Keuntungan materi 2. Keuntungan spiritual 3. Keuntungan kepuasan batin 4. Keuntungan akhirat.
4.	Persepsi Risiko	Penilaian subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian kecelakaan dan seberapa khawatir individu dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan kejadian tersebut (Afwal, Samsir, & Sulistyowati, 2014)	1. Risiko kinerja 2. Risiko keamanan 3. Risiko fisik 4. Risiko sosial 5. Risiko psikologis 6. Risiko waktu
5.	Minat Investasi	Hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan

		investasi hingga pada tahap mempraktikannya (Lucas & Britt dalam (Nursari, 2018)	
--	--	--	--

Sumber: Data Diolah (2020)

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah dilakukannya pengumpulan data oleh peneliti (Imas & Anggita, 2018). Pada penelitian ini, teknik pengolahan data yang akan digunakan adalah:

- a) *Editing*, yaitu aktivitas penyuntingan terhadap data yang telah dikumpul dan memeriksa kelengkapan jawaban yang telah diisi oleh responden.
- b) *Coding*, yaitu aktivitas dalam melakukan perubahan data dalam bentuk huruf menjadi angka maupun bilangan.
- c) *Scoring*, pada pemberian skor digunakan modifikasi skala Likert.
- d) *Tabulating*, yaitu aktivitas dalam mendeskripsikan jawaban responden dengan cara tertentu.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan seluruh data yang diperlukan, maka selanjutnya dilakukanlah analisis data. Setelah dilakukan analisa, maka nantinya akan diambil sebuah kesimpulan terhadap jawaban dari pada responden melalui kuesioner yang telah diberikan sebelumnya. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu mempergunakan analisis statistik. Adapun analisis statistik yang digunakan adalah:

### 3.7.1 Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sugiyono dalam (Wulandari et al., 2017) menjelaskan suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada metode validitas dan reliabilitas, rujukan untuk pengambilan keputusan valid maupun tidaknya suatu item dapat dilakukan dengan melihat nilai seluruh item alpha ( $\alpha$ ), jika pada tingkat signifikan 5% nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid (Sunyoto, 2011).

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan akurasi dan ketepatan dari suatu pengukuran. Menurut (Sunyoto, 2011) Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk pengukuran terhadap kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dilakukan secara konsisten, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan reliabel. Suatu variabel atau konstruk dapat dikatakan reliabel jika nilai dari *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $>$  0,60.

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data norma atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* suatu residual dikatakan berdistribusi normal apabila  $\text{sig} > 0,05$  dan berdistribusi tidak normal jika  $\text{sig} < 0,05$ .

#### **3.8.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut (R. A. Purnomo, 2017: 175) uji multikolinieritas merupakan uji antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempur atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.

Dalam mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, jika nilai VIF  $< 10$  dan *Tolerance*  $> 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (R. A. Purnomo, 2017: 175).

#### **3.8.3 Uji Heteroskedestisitas**

Uji heteroskedestisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam mode regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali dalam (Wulandari et al., 2017). Dalam penelitian ini uji

heteroskedastisitas menggunakan metode *Spearman's Rho* dengan menggunakan SPSS versi 25 untuk melihat ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas. Menurut (Duwi Priyatno, 2010: 71) kriteria dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan *Spearman's Rho* yaitu:

- a. Apabila nilai sig. antara variabel independen dengan residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai sig. antara variabel independen dengan residual  $< 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

### **3.9 Uji t-test**

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Kesimpulannya dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai ( $\alpha$ ) 0,05 dengan ketentuan berikut :

- a. Jika nilai Sig  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai Sig  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima

### **3.10 Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)**

Menurut Sri Mulyono dalam (Kaidah, 2018) Determinasi  $R^2$  mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisa ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.11 Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan  $\alpha$  (5%), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig  $< \alpha$  maka H0 ditolak
- b. Jika nilai Sig  $> \alpha$  maka H0 diterima

### 3.12 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis uji regresi linier berganda merupakan alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (Riduwan, 2014: 252). Regresi ganda ini berguna untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun rumus analisis linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi *Online* Mahasiswa

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Modal Minimal

X2 = Persepsi Kemudahan

X3 = *Return*

X4 = Persepsi Risiko

$e =$  Standar error

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Afwa, A., Samsir, & Sulistyowati, L. (2014). JURNAL EKONOMI Volume 22, Nomor 3 September 2014. *Jurnal Ekonomi*, 22(September), 71–87.
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Amalia, H. F. (2019). Pengaruh Return dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Ponorogo. Pembimbing Mansur Aziz, Lc., M.S.I. *Skripsi Ekonomi Syariah*, 8(5), 55.
- Amijaya, G. R. (2010). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Vol. 30). Univesitas Diponegoro Semarang.
- Arista, D. (2012). Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005 - 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 3, 1–15.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:

DEEPUBLISH.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gumiwang, R. (2018). Tipisnya Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia. Retrieved December 6, 2019, from [www.tirto.id](http://www.tirto.id) website: <https://tirto.id/tipisnya-jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-cHXg>

Haekal, A., & Widjajanta, B. (2016). Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Membeli Secara Online Pada Pengunjung Website Classifieds Di Inonesia. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 183–195. <https://doi.org/10.17509/jbme.v1i1.2287>

Hariyani, I., & Serf, I. R. (2010). *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. Jakarta: Visimedia.

Harlan, D. (2014). *PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN DAN RISIKO PERSEPSIAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN E-BANKING PADA UMKM DI KOTA YOGYAKARTA* (Universitas Negeri Yogyakarta). Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/16809%0A>

Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Hertanto, E. (2017). *Perbedaan Skala Likert Lima Skala dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala*.

Hikmat, M. M. (2011). *Metode Penelitian : Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta.

- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portfolio & Analisis Sekuritas Edisi 5* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Imas, M., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kaidah, N. (2018). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Karim, M. A. (2018). *PENGARUH PENERIMAAN SISTEM PEMBAYARAN GOPAY MENGGUNAKAN TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL) TERHADAP INTENSITAS PENGGUNAAN LAYANAN GOJEK*. Universitas Islam Indonesia.
- Kim, Y., & Lee, H. S. (2014). Quality, perceived usefulness, user satisfaction, and intention to use: An empirical study of ubiquitous personal robot service. *Asian Social Science*, *10*(11), 1–16. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n11p1>
- Linda, & Muda, I. (2011). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, *2*(2), 133–143.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, *3*(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Mandasari, C. S., & Giantari, I. G. A. K. (2017). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Untuk Membangun Loyalitas. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*,

10, 3637. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i10.p08>

Mumtaz, F. (2010). Investasi: Keinginan atau Kebutuhan. Retrieved December 4, 2019, from <https://mumtazbanget.wordpress.com> website: <https://mumtazbanget.wordpress.com/investasi-dan-financial-planning/financial-planning-investasi-keinginan-atau-kebutuhan/>

Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL. *PETA*, 2 No. 2, 22–35.

Nursari, O. (2018). Pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. *Skripsi Perbankan Syariah*.

Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.

Pratomo, E. P., & Nugraha, U. (2009). *Reksa Dana* (Edisi Revi). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Purnomo, I. R. S. D., Serfiyani, C. Y., & Hariyani, I. (2013). *Pasar Uang & Pasar Valas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group.

Putranto, H. A. (2016). Kelayakan Finansial Ekonomi Mahasiswa dalam Investasi Saham di Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

*Oeconomicus Journal Of Economics*, 1(1), 1–20.

Riduwan. (2014). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Riyadi, A. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Yogyakarta.

Simatupang, M. (2010). *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksa Dana (Pertama)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.

Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (1st ed.). Yogyakarta: CAPS.

Susilowati, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Syariah untuk berinvestasi di pasar modal Syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

T, D. R., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa/I*. 7, 377–390.

- Tandelilin. (2010a). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, P. D. E. (2010b). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL , RETURN , PERSEPSI RISIKO , GENDER , DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA MINAT Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universita. 16, 2316–2341.*
- Trisnatio, & Pustikaningsih. (2017). Pengaruh Ekspektasi Return , Persepsi Terhadap Risiko , the Influence of Expectation of Return , Perception of Risk , and Self Efficacy of Faculty of Economic ' S Student At Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi, 2(1), 1–15.*
- Umam, K., & Sutanto, H. (2017). *Manajemen Investasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Vidayana. (n.d.). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTOR DALAM MENGGUNAKAN SISTEM PERDAGANGAN SAHAM ONLINE. *Journal of Business Strategy and Execution, 5(1), 55–76.*
- Wafirotin, K. Z., & Marsiwi, D. (2016). Persepsi Keuntungan Menurut Pedagang Kakilima Di Jalan Baru Ponorogo. *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi, 10(1), 24.*
- Wardiyah, M. L. (2017). *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- WIBOWO, A. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI,

KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.

Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat , Fasilitas , Persepsi Kemudahan , Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online ( Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha ). *Economics and Finance*, 1, 12.

Yuwono, S. R. (2011). *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*.

## Daftar Riwayat Hidup



Nama : Tiara Rheapita Chazmira

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 7 September 1997

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : chasmir07@gmail.com

Alamat : Jl. Sei Jang Komp. Palembang Blok D No. 2  
Kelurahan Sei Jang, Kecamatan  
Kota Tanjungpinang

Pendidikan : - SD Negeri 003 Tanjungpinang Barat  
- SMP Negeri 3 Tanjungpinang Barat  
- SMA Negeri 5 Tanjungpinang Barat  
- STIE Pembangunan Tanjungpinang